

Teruji di 80 Negara, Cable Car BSB Dijamin Aman



Bandung - Kereta gantung produksi Doppelmayr sudah hadir dan teruji di 80 lebih negara dunia. Perusahaan asing asal Austria itu mengklaim selama ini tidak pernah terjadi kecelakaan kereta gantung.

PT Aditya Dharmaputra Persada selaku pengembang proyek kereta gantung 'Bandung SkyBridge' (BSB) melibatkan Doppelmayr dalam pembangunan proyek yang dicanangkan hari ini.

Perwakilan Konsulat Austria, Eddy Sugiri, mengatakan cable car produksi Doppelmayr aman digunakan dan ramah lingkungan lantaran tidak mengeluarkan emisi.

"Track record Doppelmayr sebagai pabrikan cable car, selama ini tidak pernah terjadi insiden. Di sejumlah negara sudah digunakan, hasilnya zero accident hingga kini," ungkap Eddy saat acara pencaanangan pembangunan proyek kereta gantung di Stasiun Pasteur BSB Ateja Land Lestari, Jalan Dr. Djunjunan (Pasteur) 196, Kota Bandung, Selasa (12/6/2012).

Representatif dari Doppelmayr Austria, Hans Jost, mengungkapkan soal jaminan keamanan dan keselamatan kereta gantung. "Proyek ini menggunakan sistem dan teknologi dari Doppelmayr. Kami penyedia sistem yang memiliki instalasi lebih dari 14 ribu unit yang tersebar di 80 lebih negara dengan standar keselamatan dan pelayanan tinggi," tutur Hans di lokasi sama.

Direktur PT Aditya Dharmaputra Persada, Sandjaya Susilo, menerangkan sistem transportasi publik ini bisa mengangkut 2.400 penumpang per jam tiap jurusan atau 4.800 penumpang per jam untuk dua arah. Kereta gantung BSB disiapkan sebanyak 55 unit kabin. Kabin berbentuk tertutup ini pun diklaim antipetir dan tak goyah bila tertiuip angin berkecepatan 50 kilometer per jam.

Ia menjelaskan, satu kabin mampu menampung 10 penumpang, adapun interval waktu antargondola atau kabin itu 15 detik.

"Cable car ini membutuhkan energi listrik sebagai tenaga penggeraknya. Kecepatannya 20 kilometer per jam atau enam meter per detik," ucap Sandjaya.

Sandjaya menjelaskan, pada tahap awal, cable car BSB adalah Gedung PPGL (stasiun bandara)-Stasiun Pasteur-Stasiun PvJ (mal belanja Paris van Java). "Jarak tempuh sekitar 1,8 kilometer," terangnya.

Kereta gantung BSB menghiasi langit dan melintas di ketinggian sekitar 50 meter. Nanti ada dua lintasan, yakni dari PPGL ke PvJ, dan arah sebaliknya. Sepanjang lintasan ditopang sebanyak empat tiang penyangga atau tower setiap jarak 500 meter. Tower tersebut dinilai kokoh terhadap gangguan gempa.

Proyek pembangunan kereta gantung BSB mulai berlangsung Juni 2012. Ditargetkan proyek tersebut rampung pada 2013 mendatang. Investasi proyek ini ditaksir menelan biaya lebih dari 7 juta USD.

(bbn/ern)